

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari KTSP, (UU No. 20 Tahun 2003)

Sudjana (2005) mengatakan bahwa kurikulum merupakan niat dan harapan yang dituangkan kedalam bentuk rencana maupun program pendidikan yang dilaksanakan oleh para pendidik di sekolah. Kurikulum sebagai niat dan rencana, sedangkan pelaksanaannya adalah proses belajar mengajar.

Tujuan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Kosasih, 2014).

Kurikulum 2013 lebih menerapkan sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pengembangan kurikulum memerlukan berbagai persiapan, salah satunya adalah guru sebagai tenaga pendidik utama yang mengembangkan ide dan rencana untuk disampaikan kepada peserta didik sehingga peserta didik memahami pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kurikulum. Sebelum mengajar, guru seharusnya sudah menyiapkan perencanaan atau perangkat pembelajaran (Ernawati dan safitri, 2017).

Proses pembelajaran berlangsung baik apabila guru merancang silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku. Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana penggambaran prosedur dan manajemen pengajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar kompetensi dan dijabarkan dalam silabus. (Mulyasa, 2007)

Menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012), rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rencana pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen dalam kurikulum.

Rencana pelaksanaan pembelajaran berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar dalam kelas agar lebih efektif dan efisien (usman, 2005). Penyusunan RPP dalam pembelajaran sangatlah penting, karena pada perinsipnya pembelajaran adalah sebuah interaksi antara guru dengan peserta didik, agar menimbulkan pengalaman belajar peserta didik seperti kegiatan membaca, mendengar, mengkaji, menganalisis, membuat dan berbagai bentuk kegiatan lain (Abimanyu, 2008).

Satuan pendidikan diwajibkan untuk menyusun RPP yang mengacu pada silabus. Guru dapat membuat persiapan mengajar yang efektif dan berhasil, guru dituntut untuk memahami berbagai aspek yang berkaitan dengan pengembangan persiapan mengajar, baik berkaitan dengan hakikat, fungsi,

prinsip maupun prosedur pengembangan persiapan mengajar, serta mengukur aktivitas mengajar (Majid, 2005)

Rencana pelaksanaan pembelajaran adalah sebagai pedoman guru dalam mengajar di dalam kelas. Guru membuat rencana pelaksanaan untuk memudahkannya dalam persiapan mengajar agar sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar pada saat pelajaran berlangsung untuk mencapai tujuan pembelajaran, karena tujuan rencana pelaksanaan pembelajaran yaitu, membantu mempermudah, melancarkan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, juga dengan menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai, sistematis dan berguan, maka guru mudah memantau peserta didik serta pelajaran menjadi terarah.

Selama ini belum ada peneliti yang mengkaji secara khusus kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran guru di SMPN 3 Kupang dengan permendikbud yang berlaku. Oleh karena itu, peneliti analisis menyangkut kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh guru IPA di SMPN 3 Kupang dengan permendikbud Nomor 22 tahun 2016.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Guru IPA Kelas IX Di SMPN 3 Kupang dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Guru IPA kelas IX di SMPN 3 Kupang dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini adalah: untuk mengetahui kesesuaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran guru IPA kelas IX di SMPN 3 Kupang dengan Permendikbud Nomor 22 tahun 2016.

D. Manfaat Penelitian

Hasil pelaksanaan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah yaitu, sebagai masukan dalam rangka evaluasi rencana pelaksanaan pembelajaran guru
2. Bagi guru yaitu, sebagai masukan untuk melaksanakan kegiatan yang di terapkan dan kemampuan untuk memahami rencana pelaksanaan pembelajaran
3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam membuat atau menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik dan sesuai untuk kedepannya.